BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol. 4 No 3, 2023, pp. 2386-2391
DOI: https://doi.org/10.31949/jb.v4i3.5172

e-ISSN2721-9135
p-ISSN2716-442X

SOSIALISASI DAN PELATIHAN PENERAPAN PENGELOLAAN KEUANGAN RUMAHTANGGA DAN KEUANGAN USAHA

Yogi Ginanjar,[1] Ayu Gumilang Lestari,[2] Dudung Abdullah,[3]
[1] Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Majalengka, Jawa Barat, Indonesia
[2] Fakultas Agama Islam, Universitas Majalengka, Jawa Barat, Indonesia
[3] Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Majalengka, Jawa Barat, Indonesia
*e-mail korespondensi: yogi.ginanjar@unma.ac.id

Abstract
Separation of household finances and business finance is important in managing business finances for MSMEs. A business is categorized as good when it is able to properly manage its finances according to accounting standards so that it can be evaluated in a certain period. This community service activity aims to provide understanding, knowledge and training for MSMEs in carrying out calculations and managing finances properly so that there is no difference or there is a greater expenditure than income and separates household expenses from the MSME business that is managed. So that the financial conditions of the family and business are healthy and have savings/investments for future needs, so that prosperity is realized for the family and business. The method used is presentation of the material (socialization), training or short training in managing household finances using the financial management module. Participants, in this case MSME actors, are given training in the form of question and answer sessions and training/practice; provision of working papers filled out in accordance with the real financial conditions of the participants. Activity participants, namely housewives who are MSME actors in Bandung, West Java, carried out at Telkom University, can participate in the training well and enthusiastically. The implication of community service activities through outreach and training in household financial management is that MSME actors understand the ideal way of entrepreneurship through the separation of household financial management and business finance so that it makes it easier for them to know the development of their business without mixing with the household economy.
Keywords: *Financial Management, Households, MSMEs, West Java*

Abstrak
Pemisahan keuangan rumah tangga dengan keuangan bisnis merupakan hal penting dalam pengelolaan keuangan usaha pada UMKM. Sebuah bisnis terkategori baik saat mampu mengatur keuangannya dengan baik sesuai standar akuntansi agar dapat di evaluasi pada periode tertentu. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pemahaman, pengetahuan dan pelatihan pelaku UMKM dalam melakukan penghitungan, dan pengelolaan keuangan dengan baik sehingga tidak selisih ataupun terjadi lebih besar pengeluaran daripada penerimaan serta memisahkan pengeluaran rumah tangga dengan bisnis UMKM yang dikelola. Sehingga kondisi keuangan keluarga maupun bisnis sehat dan memiliki tabungan/investasi untuk keperluan di masa depan, sehingga terwujud kesejahteraan bagi keluarga dan usahanya. Metode yang digunakan adalah pemaparan materi (sosialisasi), pelatihan atau training singkat pengelolaan keuangan rumah tangga dengan menggunakan modul pengelolaan keuangan. Peserta dalam hal ini pelaku UMKM diberikan pelatihan berupa sesi tanya jawab dan Latihan/ Praktek; pemberian kertas kerja yang diisi sesuai dengan kondisi riil keuangan peserta. Peserta kegiatan yaitu para ibu rumah tangga yang menjadi pelaku UMKM di Bandung Jawa Barat dilaksanakan pada Telkom University dapat mengikuti pelatihan dengan baik dan antusias. Implikasi dari kegiatan Pengabdian kepada masyarakat melalui sosilaisasi dan pelatihan pengelolaan keuangan rumah tangga yaitu, pelaku UMKM memahami cara berwirausaha yang ideal melalui pemisahan pengelolaan keuangan rumah tangga dan keuangan bisnis sehingga memudahkannya didalam mengetahui perkembangan usahanya tanpa bercampur dengan perekonomian rumah tangga.
Keywords: Pengelolaan Keuangan, Rumah Tangga, UMKM, Jawa Barat

Accepted: 2023-05-03 Published: 2023-07-31

PENDAHULUAN

Kesehatan keuangan UMKM yang baik dapat dilihat dari pengelolaan keuangannya. Pengelolaan keuangan yang dilakukan harus sudah sesuai standar akuntansi. Akuntansi yang didefinisikan oleh Komite Teknologi *AICPAThe Comitte of Terminology of the American Institute of Certified Public Accountant* merupakan seni pencatatan, penggolongan, dan pengikhtisaran transaksi serta kejadian yang bersifat keuangan dengan cara berdaya guna dan dalam bentuk satuan uang, serta interpretasi dalam proses tersebut (Sri Mulyani, 2018:2). Menjalankan sebuah usaha diperlukan pencatatan untuk pengeluaran dan pemasukan dalam bentuk pembukuan untuk mengetahui setiap transaksi yang dilakukan di dalam kegiatan usahanya. Tujuannya agar tidak ada transaksi satupun yang terlewat dan tidak tercatat. Pembukuan sederhana Menurut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 200, pembukuan sederhana diartikan sebagai suatu proses pencatatan yang dilakukan secara teratur untuk mengumpulkan data dan informasi keuangan. (Koperasi et al., n.d.). Dokumentasi transaksi keuangan yang dicatat antara lain harta, beban, modal, pendapatan, anggaran, dan akumulasi harga penghasilan dan pelimpahan barang atau jasa .(Koperasi et al., n.d.). Terdapat tiga unsur dalam pembukuan sederhana yaitu harta, kewajiban dan modal.(Sari & Indriani, 2017). Adapun jenis-jenis pembukuan sederhana. Dalam ilmu akuntansi, ada 3 jenis pembukuan sederhana yaitu 1).Pembukuan Inventaris Barang merupakan catatan semua aset yang dimiliki oleh perusahaan. Aset ini bisa didapatkan dari pembelian maupun hibah 2). Pembukuan catatan kas merupakan informasi keuangan yang berisi, baik itu pemasukan maupun pengeluaran dari suatu perusahaan. 3). Buku Persediaan merupakan Pencatatan seluruh barang yang masih tersedia. Selain pembukuan yang tepat dan jelas dapat memberikan informasi yang berguna terkait dengan permodalan usaha. (Koperasi et al., n.d.; Sari & Indriani, 2017)

Sesuai dengan pendapat Suryana (2003) yang menyatakan indikator keberhasilan usaha yakni peningkatan modal, pendapatan, volume penjualan.(Febrina, n.d.). Untuk Mengetahui peningkatan indikator tersebut maka pelaku UMKM harus melakukan pemisahan pengelolaan keuangan serta menerapkan pembukuan sederhana unuk kegiatan usahanya, supaya usaha tahu apakah usahanya mengalami perkembangan atau tidak. Dalam melakukan kegiatan bisnis dan usaha, ada banyak alternatif yang dapat digunakan. Dari sekian banyak kegiatan usaha, kepala keluarga maupun ibu rumah tangga harus menyadari alternatif yang dapat memberikan keuntungan yang lebih besar dan tingkat risiko usaha yang lebih rendah (Melinda dkk,2021). Fenomena yang sangat umum terjadi yaitu sebagian besar ibu–ibu rumah tangga mengelola keuangan rumah tangga tanpa melakukan perencanaan, mengalir begitu saja (Swarmilah dkk, 2019) dan mencampurkan keuangan rumah tangga dengan keuangan usaha. Astutik (2018) yang telah meneliti ibu-ibu rumah tangga di Surabaya menunjukkan bahwa ibu rumah tangga tersebut telah merencanakan keuangan dengan jangka waktu periode perbulan serta mencatat kebutuhan dan realisasi keuangan dan catatan tersebut didokumentasikan melalui catatan keuangan sederhana yang mudah dipahami.

Pemisahan keuangan merupakan salah satu hal yang penting dilakukan baik bagi rumah tangga maupun pelaku UMKM. Karena dengan melakukan pengelolaan keuangan menggunakan standar akuntansi akan berdampak pada keputusan investasi, menabung, dan pengeluaran menjadi terkendali. Namun masih banyak ibu rumah tangga yang menjadi pelaku UMKM di Bandung Jawa Barat belum memahami cara memisahkan antara keinginan, kebutuhan, serta pengelolaan keuangan rumah tangga dan belum rapi dalam hal mencatat pengeluaran dan penerimaan atau pembukuan sederhana. Maka dari itu, tim melakukan pengumpulan bahan materi yang akan disampaikan pada sosialisasi dan pelatihan penerapan pengelolaan keuangan rumah tangga dan keuangan usaha. Tujuan dari pengabdian ini bertujuan untuk mengadakan sosialisasi dan pelatihan untuk penerapan pemisahan pengelolaan keuangan rumah tangga dengan keuangan bisnis agar pelaku UMKM masih bisa berinvestasi dan menabung serta terkendali pengeluarannya.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini yaitu presentasi atau pemaparan, sosialisasi tentang pentingnya melakukan pemisahan pengelolaan keuangan rumah tangga dan keuangan usaha, training singkat pengelolaan keuangan rumah tangga dengan menggunakan modul pengelolaan keuangan. Peserta PKM dalam hal ini pelaku UMKM diberikan pelatihan dilanjutkan dengan diskusi dan Latihan/ Praktek dan pemberian kertas kerja yang diisi sesuai dengan kondisi riil peserta. Peserta kegiatan yaitu para ibu rumah tangga yang menjadi pelaku UMKM di Bandung Jawa Barat dapat mengikuti pelatihan dengan baik dan antusias. Tujuannya, agar pemilik usaha dapat mengetahui dan memahami pentingnya dilakukan pemisahan pengelolaan keuangan rumah tangga dan usaha serta mengenalkan pembukuan sederhana. Selain pemaparan, juga dilakukan dialog interaktif Sehingga diharapkan tim lebih dapat mengetahui permasalahan dan kendala-kendala yang dihadapi oleh pemilik usaha. Berikut tahapan kegiatan pengabdian masyarakat yang tim PKM lakukan :

Tahap Persiapan.

Sebelum pelaksanan pengabdian masyarakat dilakukan langkah pertama adalah zoom meet yang dilakukan antara penyelenggara tempat kegiatan Telkom University, Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka dan perwakilan UMKM dengan tujuan untuk melihat situasi dan kondisi kegiatan serta untuk mengurus perijinan. Dari hasil survey terlihat bahwa UMKM belum memahami mengenai bagaimana memisahkan antara keinginan, kebutuhan serta pengelolaan keuangan rumah tangga dan belum rapi dalam hal mencatat pengeluaran dan penerimaan atau pembukuan sederhana. Survey di lakukan dengan tujuan untuk mengetahui gambaran umum kegiatan UMKM dan untuk mengetahui permasalahan inti yang terdapat pada pelaku usaha tersebut. Kemudian dialakukan Persiapan dengan mengumpulkan bahan materi yang akan disampaikan kepada para pelaku UMKM terkait dengan kegiatan pemisahan pengelolaan keuangan rumah tangga dan keuangan usaha.

Tahap Pelaksanaan, Sosilialisasi dan Pelatihan Singkat

Pada tahap pelaksanaan berupa Sosialisasi dan pelatihan training singkat pengelolaan keuangan rumah tangga dengan menggunakan modul pengelolaan keuangan. Peserta dalam hal ini pelaku UMKM diberikan pelatihan berupa sesi tanya jawab dan Latihan/ Praktek; pemberian kertas kerja yang diisi sesuai dengan kondisi riil keuangan peserta dan pembukuan keuangan sederhana yang dapat digunakan dan dapat diaplikasikan oleh pelaku UMKM, yang mana pelatihan ini diharapkan pelaku UMKM dapat mengetahui dan memahami pentingnya pemisahan keuangan rumah tangga dan keuangan usaha, pencatatan pembukuan serta memahami cara pencatatan yang benar dan setidaknya sesuai dengan Standar Akuntansi yang berlaku.

Berdasarkan hal tersebut diatas kami tim pengabdian memberikan Sosialisasi dan pelatihan pemisahan keuangan rumah tangga dan keuangan usaha, pembukuan sederhana dengan memaparkan materi pembukuan sederhana dengan cara yang mudah diahami, selain menggunakan *powerpoint* tim pengabdian menggunakan media *kertas kerja* untuk pemberian contoh sehingga peserta diskusi dapat lebih memahami transaksi-transaksi yang sering terjadi sehari-hari. Langkah- Langkah Sosialisasi dan pelatihan yang dilaksanakan sebagai berikut :

1. Pemateri memberikan sosialisasi berupa pemberian materi mengenai perbedaan kebutuhan dan keinginan, mengenalkan pembukuan sederhana dan memisahkan pengelolaan keuangan rumah tangga dan keuangan usaha. Seperti mengenalkan pengeluaran, pemasukan dan kas. Menurut Mulyadi (2016:379) Penerimaan kas adalah transaksi penerimaan uang secara tunai yang menyebabkan bertambahnya aset perusahaan berupa kas. sumber penerimaan kas terbesar suatu perusahaan dagang berasal dari penjualan tunai. Dimana Buku kas pemasukan ini bisa gunakan untuk

mencatat pemasukan seperti jumlah penjualan produk ataupun layanan jasa per hari, serta piutang yang sudah berhasil dibayar. Buku kas adalah buku penting yang berisi informasi keuangan, baik itu pemasukan maupun pengeluaran dari suatu perusahaan. buku ini berisi tentang perputaran uang kas dalam perusahaan. Buku kas utama dibuat dengan menggabungkan transaksi buku kas pengeluaran dan buku kas pemasukan. Dengan menggabungkan kedua transaksi ini, maka bisa mengetahui secara jelas tentang nominal keuntungan ataupun kerugian perusahaan. Hal ini semuanya bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mengenai bagaimana mencatat transaksi dari kegiatan usahanya agar paemilik warung bisa menyelenggarakan pembukuan yang sederhana serta diharapkan melalui pencatatan tersebut dan pembukuan pelaku usaha dapat mengetahui perkembangan usahanya untuk setiap periodenya.

2. Pemateri dibantu dengan tim PIC Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka memberikan praktikum pemisahan pengelolaan keuangan dan pelatihan pembukuan sederhana sesuai standar akuntansi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang diperoleh dalam Sosialisasi dan penerapan pembukuan sederhana bagi pelaku UMKM adalah pelaku UMKM dapat memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam penerapan pemisahan keuangan rumah tangga dan keuangan usaha, pembukuan sederhana, dalam kegiatan usahanya sehingga dapat mengetahui perkembangan usahanya melalui pembukuan yang baik dan benar. Dengan menerapkan pembukuan sederhana pada kegiatan usahanya memiliki manfaat-manfaat, yaitu agar setiap pengeluaran bisa diketahui dengan jelas. Ini akan sangat membantu untuk mengontrol pembelian yang tidak terlalu penting, menentukan harga jual yang akan dibuat, dan menentukan pajak yang harus dibayar. Memudahkan dalam mengontrol biaya operasional usaha. Mengurangi risiko kehilangan asetnya, mengetahui perkembangan usaha yang sedang berjalan, mengetahui potensi usahanya sehingga perkembangan usaha setiap periodenya dapat di lihat. Berikut pemaparan materi yang dilakukan oleh pemateri 1 yaitu Yogi Ginanjar, S.E., M.Ak., AK., CPA mengenai pengelolaan keuangan rumah tangga dan pemisahannya dengan keuangan usaha UMKM serta penjelasan singkat pembukuan sederhana :

Gambar 1. Pemaparan Materi

Materi yang disiapkan dalam pelatihan pemisahan keuangan rumah tangga dan keuangan usaha dan pembukuan sederhana, yaitu (1) Motivasi perlunya menerapkan pemisahan keuangan rumah tangga dan keuangan usaha dan pembukuan sederhana. (2) Metode pencatatan transaksi dari aktivitas menjelaskan tentang jumlah penerimaan dan pengeluaran kas; Dan juga kami memberikan Latihan soal praktek pemisahan keuangan rumah tangga dan keuangan usaha pembukuan sederhana. Selain itu, kegiatan pelatihan ini terjadi dua arah dengan adanya sesi diskusi. Berikut praktikum dan pelatihan yang dilakukan oleh pelaku UMKM yang dilakukan dan dibantu tim PIC dari Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka :

Gambar 2. Praktikum dan Pelatihan Pencatatan Riil Keuangan Rumah Tangga dam Keuangan Usaha

Kegiatan pelatihan dan praktikum disambut antusias oleh peserta , hal ini menunjukan minat yang tinggi pelaku UMKM untuk bisa membedakan pengelolaan ekonomi rumah tangga dan keuangan usaha agar mampu berinvestasi dan menabung dari hasil usaha yang dilakukan, disamping itu pelaku usaha berharap bisa menekan pengeluaran yang tidak diperlukan serta memilah mana kebutuhan dan keinginan. Segingga dengan kegiatan ini pelaku UMKM menjadi lebih terarah dalam mengelola keuangan rumah tangganya.

KESIMPULAN

Setelah kegiatan sosialisasi, pelatihan dan pendampingan kepada Pelaku UMKM Bandung pada Telkom University, dapat disimpulkan bahwa mitra mampu memahami pentingnya memisahkan pengelolaan keuangan rumahtangga dan usaha, mengetahui pembukuan sederhana sesuai dengan sistem akuntansi. Pencatatan laporan keuangan dengan pembukuan sederhana memiliki manfaat mengenai posisi keuangan usaha pada suatu saat tertentu, serta dapat memberikan informasi keuangan mengenai hasil usaha dalam satu periode akuntansi.

Pelaku UMKM memberikan kontribusi yang sangat baik bagi pengembangan usahanya. Kegiatan pengabdian ini mendapat respon yang positif dan pelaku UMKM mendapat pengetahuan dan keterampilan dalam menjalankan usahanya melalui pembukuan/pencatatan sederhana yang mudah diaplikasikan. Implikasi dari kegiatan Pengabdian kepada masyarakat melalui sosilaisasi dan pelatihan pemisahan pengelolaan keuangan rumahtangga dan usaha, pembukuan sederhana yaitu, pelaku UMKM memahami cara berwirausaha yang baik melalui pencatatan keuangan dengan pembukuan sederhana sehingga memudahkannya didalam mengetahui perkembangan usahanya. Pelaksanaan kegiatan ini juga memberikan tempat baru bagi mitra untuk bisa sharing dan berdiskusi mengenai permasalahan yang timbul pada usahanya serta memperluas jejaring bisnisnya.

DAFTAR PUSTAKA

Astutik, A. W. (2018).*Fenomenologi Akuntansi Rumah Tangga (Studi Kasus pada Keluarga TNI-AD Kota Malang* Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim

Koperasi, U. K. M., Pengusul, T. I. M., & Masyarakat, P. (n.d.). *Laporan Kemajuan MANSYARAKAT Pembinaan Akuntansi , Pajak dan Pemasaran*. *0324046802*.

Masyarakat, P. B., *Pembukuan*, P., Pada, S., Sade, U. K. M., Akuntansi, J., Masyarakat, P. K., & Mitra, N. (2020). *No Title*.

Mulyani, S. (2018). *Pentingnya Akuntansi Rumah Tangga dalam Meningkatkan Hidup Islami*. EQUILIBRIUM: Jurnal Ekonomi Syariah Vol. 6 No. 2.

Melina Malau dkk, 2021. *Pengelolaan Kegiatan Usaha dan Manajemen Keuangan Rumah Tangga Dalam Menghadapi Situasi New Normal*. IKRAITH-ABDIMAS Vol 4 No 1 Bulan Maret 2021.

Sari, C. T., & Indriani, E. (2017). *KUB MURAKABI DESA NGARGOYOSO*. *1*(April), 17–21.

Swamirlah H dkk, 2019. *Pelatihan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Bagi Ibu-Ibu Rumah Tangga Di Cengkareng Barat Wilayah Jakarta Barat*. LPMP Imperium Journal homepage: https://ejournal.imperiuminstitute.org/index.php/BERDAYA.

Sylvia, R. (n.d.). *KAWASAN WISATA KULINER SIRING LAUT KOTABARU*. 127–134.